

BAB VI

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan umum bahwa upaya pemerintah dalam mengembangkan usaha sosial ekonomi perempuan melalui kerifan lokal tenun ikat tradisonal di Kota Lewoleba Kabupaten Lembata sudah berjalan dengan baik. Mengacu pada hasil analisa data terhadap 5 aspek yang diteliti dalam upaya pemerintah dalam mengembangkan sosial ekonomi perempuan, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemudahan dalam Aspek Permodalan

Upaya pemerintah dalam aspek permodalan menunjukkan bahwa modal yang digunakan kelompok tenun ikat Pupu Santa di Kelurahan Lewoleba Selatan Kabupaten Lembata yaitu bersumber dari pemerintah. Dalam memperoleh modal dari pemerintah kelompok tidak mendapat kesulitan yang berarti. Kelompok hanya memasukan proposal dan kemudian dana dikeluarkan. Selanjutnya modal yang didapat tersebut dikembangkan dan diangsur kembali ke pemerintah setiap bulannya. Modal tersebut harus dikembalikan agar pada tahun berikutnya kelompok bisa mendapatkan lagi. Kelompok hanya mendapat modal dari pemerintah dan usaha kelompok sendiri.

2. Bantuan Pembangunan Parasarana

Bantuan pembangunan parasarana menunjukkan bahwa sarana penunjang kegiatan kelompok tenun ikat Pupu Santa dibantu oleh pemerintah dan swadaya kelompok. Hal ini dilihat dari pembangunan gedung, pagar, papan nama, lemari, dan beberapa alat tenun diadakan secara langsung oleh pemerintah. Tetapi dalam hal pemasaran secara online, kelompok belum mempunyai akses kesana karena keterbatasan pengetahuan.

3. Pengembangan Skala Usaha.

Upaya dalam bantuan pengembangan skala usaha sudah dijalankan oleh pemerintah. Terlihat dari penambahan alat tenun untuk meningkatkan hasil produksi, serta pelatihan-pelatihan dalam hal pengembangan produk. Hasil dari pelatihan dapat dilihat dari kelompok sudah bisa menghasilkan tas dan dompet dari kain tenun ikat, ini menunjukkan adanya pengembangan skala usaha dari hasil sarung berkembang ke produk lain yang kreatif berupa tas dan dompet.

4. Pengembangan Jaringan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha

Upaya dalam pengembangan jaringan usaha, pemasaran dan kemitraan belum ada. Pemasaran juga masih sebatas lingkup Lembata, namun pemerintah terus berusaha memperkenalkan produk tenun ikat untuk bisa membantu kelompok dalam menarik konsumen melalui event-event atau kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Upaya dalam mengembangkan sumber daya manusia juga terus dilakukan pemerintah. Melihat bahwa semakin berkembangnya pasar dan perkembangan jaman membuat pemerintah terus berupaya mengembangkan SDM masyarakat agar bisa menghasilkan produk mereka sesuai dengan permintaan dan keinginan pasar.

1.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang didapat maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam Aspek Permodalan.

Dalam mempermudah usaha kecil memperoleh modal pemerintah harus bekerja sama dengan lembaga keuangan, agar usaha kecil tidak mendapat modal hanya dari pemerintah tetapi juga dari lembaga keuangan untuk memperkuat modal usaha kecil.

2. Bantuan Pembangunan Prasarana.

Upaya dalam bantuan pembangunan prasarana sebaiknya tidak hanya membangun gedung untuk usaha kecil saja, tetapi bagaimana menciptakan suatu sarana pasar tetap untuk dapat memasarkan produk usaha kecil. Pemasaran kerajinan tenun ikat akan semakin terbantu jika ditambah dengan penggunaan media elektronik khususnya media internet, sehingga jangkauan pemasaran akan semakin luas.

3. Pengembangan Skala Usaha

Dalam mengembangkan skala usaha pemerintah serta usaha kecil harus bisa menarik minat generasi muda agar bisa membantu untuk mengembangkan tenun ikat sehingga produk tenun ikat lebih kreatif lagi.

4. Pengembangan Jaringan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha

Pengembangan jaringan usaha, pemasaran dan kemitraan sebaiknya kelompok membangun kontrak kerja dengan pihak lain atau pengusaha agar meningkatkan pemasaran hasil produk kelompok.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Upaya pengembangan sumber daya manusia sebaiknya dilakukan secara rutin terhadap usaha kecil tenun ikat. Sehingga para perajin dapat membuat inovasi dan meningkatkan kreativitas pada tenun ikat, agar karya mereka lebih diminati lagi oleh masyarakat lokal maupun mancanegara.

DAFTAR PUSTAKA

Arbaiyah, Prantiasih. 2014. Reposisi Peran Dan Fungsi Perempuan. Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Malang.

Boro, Bebe Michael. 2014. Panorama Budaya Lamaholot. Waibalun: YPPS Pres.

Beatus Ringgi Soka, Aleksius, dkk. 2012. Strategi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Sektor Home Industry. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi.

Dala Nitu, Agustinus. 2010. Pembedayaan Ekonomi Rakyat Melalui Program Pengembangan Usaha Mandiri Mitra Binaan Di Kelurahan Buraen Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang. Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas FISIP, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Nikman Imanuel Amekan. 2015. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Tenun Ikat (Studi Khusus Usaha Tenun Ikat di Desa Oh'aem I Kecamatan Amfoang Selatan Kabupaten Kupang). Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas FISIP, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Iffani Falashifa, Dewi. 2013. Kerajinan Tenun Ikat Tradisional Home Industry Dewi Shinta di Desa Troso Pecangaan Kabupaten Jepara (Kajian Motif, Warna, dan Makna simbolik).

Maylinda, Ambarwati. Studi Kerajinan Tenun Ikat Sarung Goyor Bapak Sudarto di Desa Kenteng Kelurahan Pojok Kecamatan Tawang Sari Sukoharjo.

Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2013. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nawawi, H. Hadari. 1983. Metode Penelitian Bidang Sosial.

Rosseriayu Murenati Putri, dkk. Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Dalam Mewujudkan Keadilan dan Kesetaraan Gender di Bidang Ekonomi Pada Masyarakat Jombang, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 1, No.1

Suarja AR, Wayan. 2007. Kebijakan Pemberdayaan UKM dan Koperasi Guna Menggerakkan Ekonomi Rakyat Dan Penanggulangan Kemiskinan, LPPM IPB Bogor.

S.C. Utami Munandar, dkk. 1985. Emansipasi Dan Peran Ganda Wanita Indonesia Suatu Tinjauan Psikologis. Jakarta: UI-Press.

Suharto Edi. 2014. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.

Suharto, Edi. 2002. Metodologi Pengembangan Masyarakat.

Sutrisno, D. 2005. Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Peningkatannya dalam Pengelolaan Jaringan Irigasi Mendut Kabupaten Semarang, Progam Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.

Ulil, Amri. 2012. Usaha Konveksi Batik (Studi Perubahan Sosial di Masyarakat Dusun Mlangi, Sleman) Skripsi Mahasiswa Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Vitayala, Aida. Pembangunan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Masyarakat.

PEDOMAN WAWANCARA

“UPAYA PEMERINTAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN MELALUI KEARIFAN LOKAL TENUN IKAT TRADISIONAL DI KOTA LEWOLEBA KABUPATEN LEMBATA”

I. PENJELASAN UMUM

1. Penelitian ini semata-mata bertujuan ilmiah dalam kaitannya dengan tugas akhir.
2. Hasil penelitian ini tidak dipublikasikan kepada khalayak atau pihak manapun.
3. Mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk memberikan jawaban secara tepat dan jujur demi kelancaran dan ketepatan analisis hasil penelitian.
4. Atas kesediaan bapak/ibu/saudara/i meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran peneliti menyampaikan terima kasih.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jabatan :

Alamat :

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Kemudahan dalam akses permodalan.

- Upaya apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu dalam melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dalam memberi kemudahan akses kredit dan memberi subsidi bunga bagi kelompok usaha kecil?
- Bagaimanakah cara yang dilakukan bapak/ibu agar dalam pemberian modal ini tidak menciptakan ketergantungan?
- Bagaimanakah tanggapan bapak/ibu mengenai upaya pemerintah dalam hal memberikan kemudahan akses permodalan?
- Apakah dalam akses permodalan terdapat hambatan?

2. Pembangunan prasarana.

- Apakah ada upaya dari bapak/ibu dalam meningkatkan sarana prasarana kelompok usaha kecil?

- Upaya apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu dalam meningkatkan sarana prasarana komunikasi dan sarana pemasaran?
- Apakah kelompok sudah mempunyai sarana prasarana secara online yang dapat menunjang akses pemasaran?
- Dampak apa sajakah bila kelompok mempunyai website untuk sarana pemasaran?
- Bagaimanakah pendapat bapak/ibu mengenai pembangunan sarana prasarana kelompok usaha kecil?

3. Pengembangan skala usaha.

- Bagaimana upaya yang dilakukan bapak/ibu dalam pengembangan kelompok usaha kecil?
- Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan bapak/ibu dalam pengembangan kelompok dan melakukan pelatihan kewirausahaan?
- Bagaimanakah pendapat bapak/ibu mengenai pengembangan skala usaha kelompok usaha kecil?

4. Pengembangan jaringan usaha, pemasaran dan kemitraan usaha

- Bagaimanakah pendapat bapak/ibu mengenai pengembangan jaringan usaha, pemasaran dan kemitraan usaha?

- Upaya-upaya apa sajakah yang sudah dilakukan bapak/ibu dalam melakukan kerjasama dengan para pengusaha untuk membantu kelompok usaha kecil dalam memasarkan produk mereka?
- Bagaimana upaya yang dilakukan bapak/ibu dalam membantu kelompok usaha kecil terkait promosi dan pengenalan produk mereka?
- Upaya-upaya apa sajakah yang sudah dilakukan kelompok dalam meningkatkan skala usaha?

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

- Apakah ada upaya-upaya yang dilakukan bapak/ibu dalam mengembangkan SDM kelompok usaha kecil?
- Bentuk pelatihan apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan keinginan pasar?
- Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pengembangan Sumber Daya Manusia kelompok usaha kecil?

Catatan:

Pertanyaan yang dibuat diatas merupakan pertanyaan penuntun yang akan berkembang pada saat penelitian.